

# Principal SMART Equity Fund

## Reksa Dana Saham (IDR)

Fund Factsheet 30-Dec-2019

### Tujuan Investasi

Principal SMART Equity Fund bertujuan untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas yang diterbitkan oleh korporasi yang dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek di Indonesia, dan Instrumen Pasar Uang.

### Informasi Tambahan

Jenis Reksadana	Saham
Bank Kustodian	Standard Chartered Bank
Tanggal Peluncuran	18-Dec-2014
Mata Uang	IDR
Biaya Pembelian	Maks. 2,00%
Biaya Penjualan	Maks. 2,00%
Biaya Pengalihan	Maks. 2,00%
Biaya Kustodian	Maks. 0,25% per tahun (diluar PPN)
Jasa Manajer Investasi	Maks. 5,00% per tahun (diluar PPN)
Dana Kelolaan	IDR 96.17 Bn
NAB Per Unit	IDR 1,070.63

#### 5 Besar Efek Dalam Portofolio

Astra International Tbk PT  
 Bank Central Asia Tbk PT  
 Bank Mandiri Persero Tbk PT  
 Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk  
 Unilever Indonesia Tbk PT

#### Alokasi Dana

Saham	96.73 %
Lain-lain	3.27 %

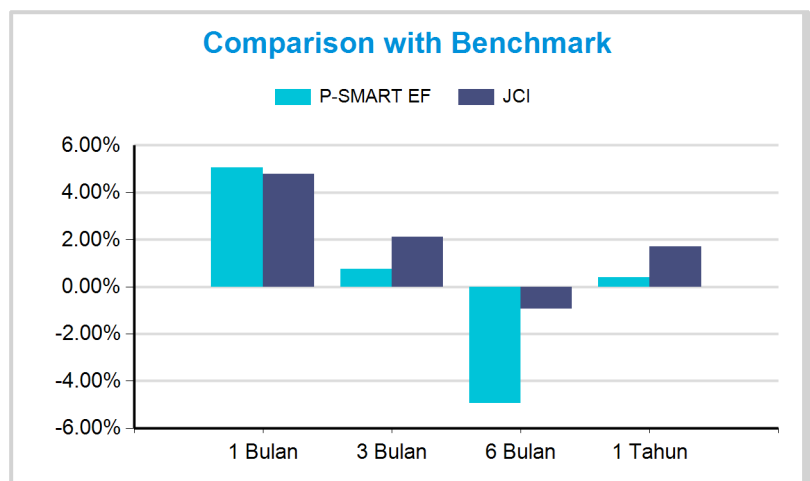
#### Kinerja Sejak Diluncurkan

Kinerja Bulanan Tertinggi	: 6.91 %	Oct-2015
Kinerja Bulanan Terendah	: -7.27 %	Sep-2015

Kinerja	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
P-SMART EF	5.07 %	0.75 %	-4.93 %	0.41 %	0.41 %	7.06 %
Benchmark	4.79 %	2.11 %	-0.93 %	1.70 %	1.70 %	23.20 %

### Komentar Manajer Investasi

Pada bulan Desember 2019, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup naik 287.7 poin (+4.8%) pada level 6,299.5. Saham-saham yang menjadi leader adalah BBKA, BBRI, BMRI, HMSP, dan POLL. Sedangkan saham-saham yang menjadi laggard adalah TOPS, MPRO, MAMI, BJBR, dan CPIN. Selama bulan ini, asing membukukan inflow ke pasar saham dengan net foreign buy IDR7.2T. Dari pasar komoditas, harga minyak naik dan diperdagangkan di kisaran USD61.1/barel. Sementara itu, harga emas juga naik 3.9% dan diperdagangkan pada level USD1,523/ons. Nilai tukar rupiah menguat sebesar 1.7% selama sebulan dan ditutup di level Rp13,866 per dollar AS. Inflasi pada bulan Desember tercatat meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu +0.3% MoM (sebelumnya di +0.1% MoM) menaikkan inflasi tahunan ke level +2.7% YoY (sebelumnya di +3.0% YoY). Trade balance pada bulan November defisit -USD1,330juta (sebelumnya surplus USD173juta). Kami berfokus pada perusahaan-perusahaan dengan pertumbuhan pendapatan yang kuat dan mendapatkan manfaat dari orientasi dalam negeri, oleh karena itu kami overweight pada sektor berbasis perdagangan, dan perkebunan, sementara netral pada sektor aneka industri, finansial, infrastruktur, konsumsi, dan pertambangan, serta underweight pada sektor industri dasar, dan properti.



#### Disclaimer

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang. PT Principal Asset Management terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.